



**KRITIK TERHADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA DALAM
NOVEL *LASKAR PELANGI* KARYA ANDREA HIRATA
(Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

HILARIUS HAMA

NPM: 16.75.5891

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**


2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Hilarius Hama
2. NPM : 16.75.5891
3. Judul : Kritik terhadap Pendidikan di Indonesia dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata (Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra)

4. Pembimbing:

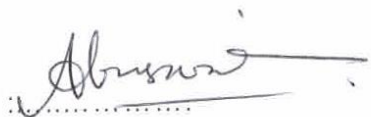
1. Maria Florentina Rumba, S. Kom., M.T.
(Penanggung Jawab)


.....

2. Antonius Mbukut, S. Fil., M.Th


.....

3. Aloysia Berlindis Lasar, S.Pd., M.Pd


.....

5. Tanggal diterima : 23 September 2021

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusni Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

24 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

OTMA
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Maria Florentina Rumba, S. Kom., M.T. : *Maria*
2. Antonius Mbukut, S. Fil., M.Th : *Sy*
3. Aloysia Berlindis Lasar, S.Pd., M.Pd : *Abuswa*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilarius Hama

NPM : 16. 75. 5891

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: Kritik terhadap Pendidikan di Indonesia dalam Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata (Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra), yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan dalam catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



Hilarius Hama

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Intitut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilarius Hama

NPM : 16. 75. 5891

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul Kritik terhadap Pendidikan di Indonesia dalam Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata (Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

Yang menyatakan

Hilarius Hama

KATA PENGANTAR

Perjalanan panjang bangsa Indonesia untuk menjadi sebuah bangsa yang maju, kuat, makmur, harmonis, adil-sejahtera, dan disegani bangsa lain tentu bukanlah sebuah perjalanan yang mudah. Seperti sebuah kapal tua, perjalanan itu penuh dengan berbagai hambatan dan masalah-masalah yang dihadapi. Singkatnya, bangsa ini mengalami krisis multidimensional. Krisis tersebut seakan membuat bangsa Indonesia seperti berada dalam situasi “zaman peralihan“ yang penuh ke-khaos-an. Salah satu persoalan besar yang melanda bangsa ini yang patut dan perlu didalami, ditelusuri dan akan terus dibenahi ialah pendidikan.

Pendidikan menjadi aset utama menuju bangsa yang maju, kuat dan tentu disegani bangsa lain. Namun, pendidikan bangsa Indonesia ini sedang sakit dan tidak baik-baik saja. Ketimpangan, diskriminasi dalam dunia pendidikan masih marak terjadi. Infrastruktur yang tidak memadai dan akses pendidikan yang tidak merata masih banyak dijumpai. Akibatnya, kualitas anak-anak sekolah generasi masa depan bangsa ini makin jeblok dan tentu memprihatinkan. Atas dasar itu, berbagai pihak yang prihatin dengan fakta ketidakadilan dalam dunia pendidikan tersebut bersuara agar tidak tegelam begitu saja, apalagi mati tak terurus. Sekelumit fakta ketimpangan sosial dalam dunia pendidikan itu pun diangkat Andrea Hirata dalam karya sastra berupa novel, yaitu *Laskar Pelangi*.

Laskar Pelangi hemat penulis adalah gebrakan luar biasa yang mampu membangkitkan “roh” masyarakat pembaca di Indonesia untuk tetap semangat dan punya daya juang tinggi dalam membangun dunia pendidikan. Selain itu, *Laskar Pelangi* menjadi sebuah tamparan keras lewat kritik-kritik pedas dan tajam terhadap kesadaran kita (pembaca, masyarakat Indonesia) atas pendidikan. Dengan mengambil latar belakang pendidikan anak-anak di daerahnya Belitong, Andrea Hirata mengajarkan kepada kita betapa pentingnya pendidikan. Namun, apa yang dimulai oleh Andrea Hirata dalam novel fenomenal itu masih butuh didalami secara serius, digali, dimaknai dan dikaji lebih dalam.

Kritikan yang disampaikan olehh Andrea Hirata terhadap pendidikan di Indonesia jika tanpa diperhatikan dan didalami secara serius akan menjadi sia-sia. Untuk itu, penulis mengkajinya menggunakan pendekatan sosiologi sastra sehingga lahirlah skripsi dengan judul **Kritik terhadap Pendidikan di Indonesia dalam Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata (Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra).**

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai dinamika yang kadang-kadang membuat penulis malas, mau menyerah dan mengalami patah semangat. Namun, berkat dorongan dari banyak pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, patutlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan syukur berlimpah kepada Tuhan, sebab dari-Nya penulis memperoleh kekuatan untuk terus berjuang dan berkesempatan untuk dipertemukan dengan orang-orang hebat yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd., yang dengan sabar membimbing penulis sepanjang proses penulisan skripsi ini selama kurang lebih dua tahun. Juga tak lupa pula penulis sampaikan kepada Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th., yang bersedia membantu penulis untuk menjadi pembimbing lanjutan setelah Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd., melakukan studi, sehingga skripsi ini rampung diselesaikan. Penulis berhutang budi dengan beliau, yang sudah meluangkan waktu dan tenaga dalam memudahkan penulis hingga skripsi ini berhasil diuji dewan penguji. Ucapan terima kasih selanjutnya penulis sampaikan kepada Aloysia Berlindis Lasar, S.Pd., M.Pd, yang merupakan dosen penguji skripsi ini.

Limpah terima kasih juga, penulis haturkan kepada almamater tercinta Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan kepada Lembaga Pembinaan Calon Imam Diosesan Seminari Tinggi Interdiosesan St. Petrus Ritapiret yang telah memberi kesempatan untuk menulis sekaligus menyediakan segala fasilitas yang dapat digunakan oleh penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Limpah terima kasih, penulis ucapkan juga kepada anggota keluarga, Bapak Kosmas Adas (almr.), Ibu Natalia Numung, ke-5 saudari dan ke-4 saudara, dan juga kepada Ibu Elis Dewi bersama keluarga yang sudah menjadi donatur yang baik, hebat dan berjasa bagi penulis. Penulis tidak akan mencapai tahap ini tanpa doa, nasihat, dukungan dan bantuan moril-finansial dari mereka. Juga terima kasih kepada Eka Nggalu, Frano Kleden, Lolik Apung, Fenan Usman, Edeltrudis Elu, Jimy Hironimus yang turut memberikan sumbangsih pikiran dan ide-ide dalam skripsi ini. Ucapan terima kasih tak lupa pula diberikan kepada rekan-rekan Ikatan Mahasiswa-Mahasiswa Asal Manggarai di Maumere (IMAMM) dan teman-teman CMM dan anggota kos (pak guru Igo Mongko, Risto Jomang, Vitro Syukur, Aron dan Gonsi Tono) di Ribang. Terima kasih untuk kalian semua yang tidak bisa penulis sebutkan nama satu persatu.

Akhirnya, apa yang tertuang dalam skripsi ini adalah ide-ide yang masih jauh dari sempurna. Karena itu, penulis dengan senang hati dan siap menerima kritik dan saran dari para pembaca.

Ledalero

Penulis

ABSTRAK

Hilarius Hama, 16.75.5891. *Kritik terhadap Pendidikan di Indonesia dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kritik terhadap ketimpangan pembangunan pendidikan di Indonesia dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, (2) mendeskripsikan profil Andrea Hirata, dan (3) menjelaskan hakikat sosiologi sastra. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan sosiologi sastra.

Metode yang dipakai adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ialah kritik terhadap pendidikan di Indonesia dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Wujud data penelitian berupa peristiwa-peristiwa, ucapan-ucapan, serta perbuatan para tokoh dalam novel *Laskar Pelangi*. Ada dua sumber data penelitian ini, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Laskar Pelangi*. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah berbagai literatur ilmiah berupa buku-buku, majalah-majalah, skripsi, jurnal ilmiah, dan website internet. Instrumen dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri sebagai instrumen utama yang dibantu lembar format inventarisasi data. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik kajian isi. Langkah-langkah yang ditempuh ialah (1) membaca novel berulang kali tanpa melewatkan setiap kata dan mencoba memahami isi novel, (2) memilah dan menggarisbawahi, serta mewarnai bagian tertentu seperti kalimat, kata dan peristiwa yang berhubungan dengan tema penelitian, (3) membaca karya-karya lain dari Andrea Hirata untuk memperoleh data yang lebih jelas dan tepat sesuai tema, (4) menguraikan secara mendalam dan merinci pada novel dan tulisan yang berkaitan dengan judul sehingga dapat memperkuat kebenaran data. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data meliputi (1) mendeskripsikan data berdasarkan kritik terhadap pendidikan, (2) mengklasifikasikan data melalui satuan dialog, peristiwa dan latar di dalam novel, (3) menginterpretasikannya berdasarkan penelitian, (4) membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan kritik terhadap pendidikan di Indonesia dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata terimplementasi dalam proses-proses berikut, yakni (1) Andrea Hirata mengkritik fakta ketimpangan sosial di Belitung, (2) mengkritik adanya diskriminasi sosial dalam pendidikan, (3) mengkritik praktik diskriminasi dalam kelembagaan, (4) mengkritik kesadaran masyarakat akan pendidikan, dan (5) mengkritik peran guru dalam pendidikan.

Kata kunci: sastra, sosiologi sastra, kritik, pendidikan, novel.

ABSTRACT

Hilarius Hama, 16.75.5891. *Criticism of Education in Indonesia in the Novel Laskar Pelangi by Andrea Hirata*. Thesis. Undergraduate Program, Theological Study Program – Catholic Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims to (1) describe criticism of the inequality of educational development in Indonesia in the novel *Laskar Pelangi* written by Andrea Hirata, (2) to describe Andrea Hirata's profile, and (3) to explain the essence of literary sociology. The approach used is the sociology of literature approach.

The method used in this research is descriptive qualitative. The research object used is criticism of education in Indonesia in the novel *Laskar Pelangi* by Andrea Hirata. The form of data from this research is in the form of events, phrase, and actions of the characters in the *Laskar Pelangi* novel. There are two sources of data in this study, namely primary sources and secondary sources. The primary data source is the novel *Laskar Pelangi*. Secondary data sources in this study some various scientific literature in the form of books, magazines, theses, scientific journals, and the internet. The research instrument was the researcher himself as the main instrument assisted by data inventory form sheets. The data collection technique used is the content review technique. The steps include: (1) reading the novel repeatedly without missing every word and trying to understand the contents of the novel, (2) sorting, underlining and coloring certain parts such as sentences, words and events related to the research theme, (3) reading other the books written by Andrea Hirata to have clearer and more precise data according to the theme, (4) explaining in deeply and detaily the novel and writing related to the title so that it can strengthen the validity of the data. The steps to analyzing the data include (1) describing the data based on criticism of education, (2) classifying the data through dialogue units, events and background information in the novel, (3) interpreting it based on research, (4) making conclusions from the results research and write reports.

Based on the results of the research, it can be concluded that criticism of education in Indonesia in the novel *Laskar Pelangi* by Andrea Hirata is implemented through the following processes, namely (1) criticism of social inequality, (2) criticism of social discrimination in education, (3) criticism of institutional discrimination, (4) criticism of awareness of education, and (5) criticism of the teacher's role in education.

The Key word: literature, sociology of literature, criticism, education, novel.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| | |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penulisan..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Penulisan..... | 8 |
| 1.5 Metode Penulisan | 8 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 10 |
| | |
| BAB II: PROFIL ANDREA HIRATA SERTA UNSUR EKSTRINSIK DAN UNSUR INTRINSIK NOVEL <i>LASKAR PELANGI</i> | 11 |
| 2.1 Profil Andrea Hirata..... | 12 |
| 2.1.1 Masa Kecil dan Pendidikan | 12 |
| 2.1.2 Karya-karya | 14 |
| 2.1.3 Penghargaan..... | 18 |
| 2.2 Unsur Ekstrinsik Novel <i>Laskar Pelangi</i> | 19 |
| 2.2.1 Latar Belakang Tempat Tinggal | 20 |
| 2.2.2 Latar Belakang Sosial Budaya..... | 20 |
| 2.2.3 Latar Belakang Religi (agama) | 20 |
| 2.2.4 Latar Belakang Ekonomi..... | 21 |
| 2.2.5 Latar Belakang Pendidikan..... | 21 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3 Unsur Intrinsik Novel <i>Laskar Pelangi</i> | 21 |
| 2.3.1 Tema | 22 |
| 2.3.2 Alur/Plot | 22 |
| 2.3.3 Latar/ <i>Setting</i> | 25 |
| 2.3.4 Sudut Pandang atau <i>Point of View</i> | 27 |
| 2.3.5 Tokoh dan Penokohan | 29 |
| 2.3.5.1 Ikal (aku)..... | 30 |
| 2.3.5.2 Taprani..... | 30 |
| 2.3.5.3 Sahara | 31 |
| 2.3.5.4 A Kiong | 31 |
| 2.3.5.5 Harun | 31 |
| 2.3.5.6 Borek | 32 |
| 2.3.5.7 Syahdan | 32 |
| 2.3.5.8 Kucai..... | 32 |
| 2.3.5.9 Lintang..... | 32 |
| 2.3.5.10 Mahar..... | 33 |
| 2.3.5.11 Tokoh-tokoh Lain..... | 34 |
| 2.3.6 Amanat | 35 |
| | |
| BAB III : HAKIKAT KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA..... | 37 |
| 3.1 Pengertian Sosiologi Sastra | 37 |
| 3.2 Sejarah Sosiologi Sastra | 41 |
| 3.2.1 Sejarah Sosiologi Sastra Dunia | 41 |
| 3.2.2 Sejarah Sosiologi Sastra Indonesia | 45 |
| 3.3 Hubungan Resipsokal Fakta Sosial dalam Karya Sastra..... | 47 |
| 3.3.1 Homologi Struktur Sosial dengan Struktur Karya | 47 |
| 3.3.2 Medium Bahasa dan Unit-unit Wacana dalam Transformasi Fakta-fakta Sosial | 49 |
| 3.3.3 Representasi Fakta Sosial dalam Karya Sastra | 51 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN | 53 |
| 4.1 Ketimpangan Pembangunan Pendidikan dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i> | 54 |
| 4.1.1 Kondisi Infrastruktur Pendidikan: Paradoks..... | 56 |
| 4.1.2 Keterbatasan Akses Pendidikan..... | 57 |
| 4.1.3 Rasio Jumlah Guru | 59 |
| 4.2 Kritik atas Kualitas Pendidikan dan Komponen-komponen Pendidikan | 61 |
| 4.2.1 Kualitas Pendidikan dan Persoalan-persoalan Mendasar | 62 |
| 4.2.2 Kritik atas Kualitas Pendidikan dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i> | 65 |
| 4.2.2.1 Kritik atas Ketimpangan Sosial | 66 |
| 4.2.2.2 Kritik Terhadap Diskriminasi Sosial dalam Pendidikan | 67 |
| 4.2.2.3 Kritik Terhadap Diskriminasi dalam Kelembagaan..... | 70 |
| 4.2.2.4 Kritik Terhadap Kesadaran akan Pendidikan..... | 72 |
| 4.2.2.5 Kritik terhadap Peran Guru dalam Pendidikan.... | 74 |
| | |
| BAB V: PENUTUP | 77 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 77 |
| 5.2 Usul dan Saran | 79 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 81 |